

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi serta merancang strategi peningkatan kinerja rantai pasok hijau pada PT XYZ dengan menggunakan pendekatan *Green Supply Chain Operation Reference* (Green SCOR). Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja rantai pasok perusahaan saat ini dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan lingkungan ke dalam proses bisnis. Metode yang digunakan meliputi penyusunan *Key Performance Indicators* (KPI) sebanyak 19 indikator yang disesuaikan dengan lima proses utama dalam Green SCOR, yaitu *plan*, *source*, *make*, *deliver*, dan *return*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 19 KPI yang diukur, terdapat 6 indikator yang masuk kategori merah (buruk), 1 indikator dalam kategori kuning (cukup), dan 12 indikator masuk kategori hijau (baik). Proses *plan* memperoleh bobot tertinggi sebesar 0,256 dengan atribut *reliability* sebagai aspek paling dominan. Temuan ini menegaskan bahwa perencanaan yang handal dalam penggunaan energi, bahan bakar, dan pengelolaan limbah menjadi faktor kunci dalam mendukung rantai pasok hijau. Berdasarkan hasil evaluasi, strategi perbaikan yang direkomendasikan antara lain penerapan audit energi secara berkala, pemilihan pemasok bersertifikasi ISO 14001, optimalisasi daur ulang limbah produksi, serta penerapan *predictive maintenance* untuk menekan kerusakan mesin. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi PT XYZ dalam meningkatkan kinerja rantai pasok hijau sekaligus memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan konsep Green SCOR pada perusahaan manufaktur.

Kata kunci: Green SCOR, rantai pasok hijau, KPI, AHP.

ABSTRACT

This study aims to evaluate and design strategies for improving the performance of the green supply chain at PT XYZ using the Green Supply Chain Operation Reference (Green SCOR) approach. The evaluation was conducted to assess the extent to which the company's supply chain integrates environmental sustainability into its business processes. The method involved developing 19 Key Performance Indicators (KPIs) aligned with the five main Green SCOR processes: plan, source, make, deliver, and return. The research findings show that out of the 19 KPIs measured, 6 indicators fall into the red category (poor), 1 indicator is in the yellow category (fair), and 12 indicators are in the green category (good). The plan process achieved the highest weight of 0.256, with reliability being the most dominant attribute. This indicates that reliable planning in energy usage, fuel consumption, and waste management is a key factor in supporting a sustainable green supply chain. Based on the evaluation results, several improvement strategies are recommended, including conducting regular energy audits, selecting suppliers certified with ISO 14001, optimizing production waste recycling, and implementing predictive maintenance to reduce machine breakdowns. This study is expected to serve as a reference for PT XYZ in enhancing its green supply chain performance, while also contributing academically to the development of the Green SCOR concept in manufacturing companies.

Keywords: Green SCOR, green supply chain, KPI, AHP.